

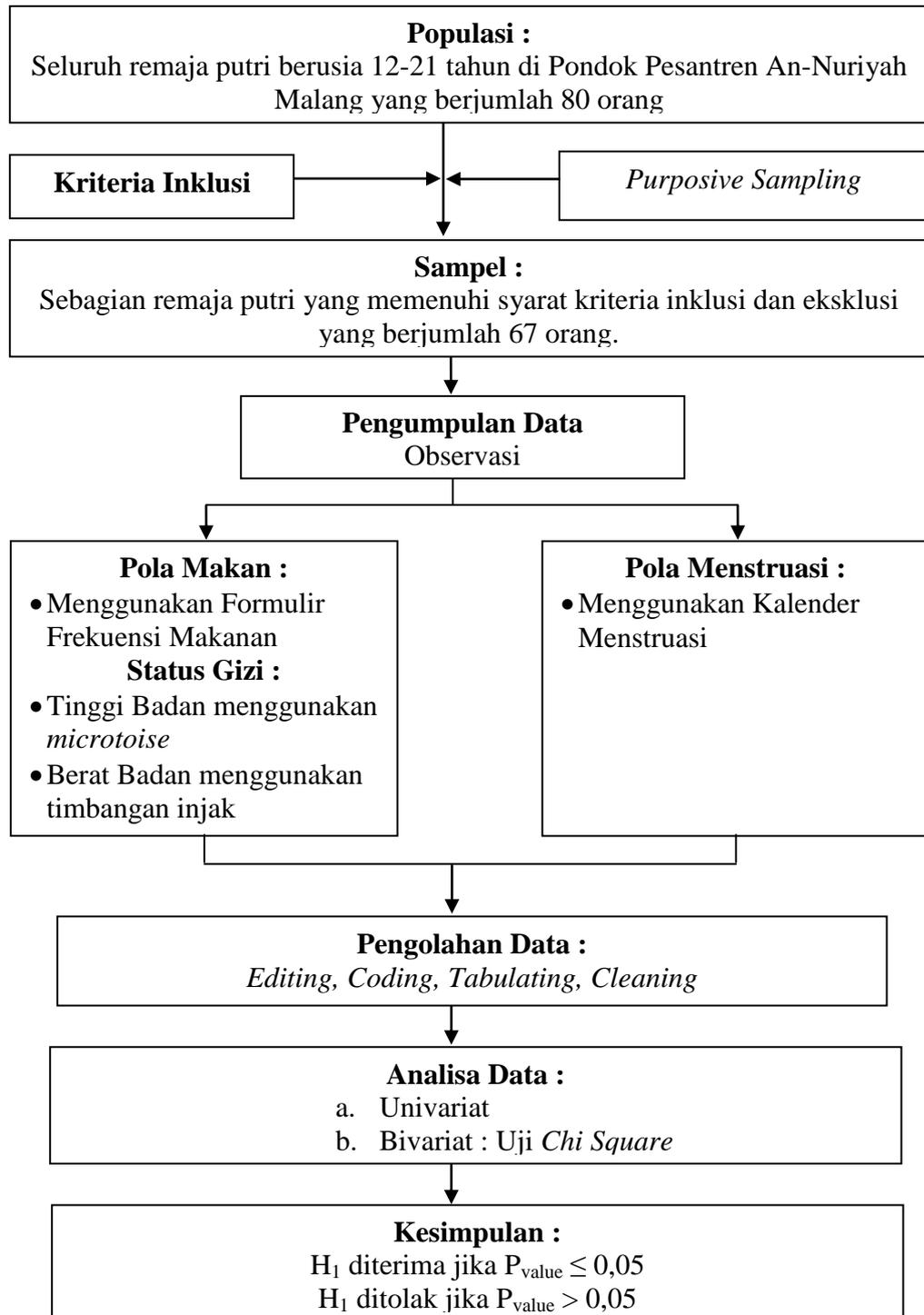
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggali bagaimana hubungan pola makan dan status gizi dengan pola menstruasi dengan melakukan survey pada remaja putri di pondok pesantren. Peneliti menggunakan rancangan *longitudinal*. Peneliti meneliti hubungan pola makan dan status gizi dengan pola menstruasi dalam waktu 4 minggu dengan melakukan 8 kali kunjungan. Peneliti melakukan kunjungan setiap ada remaja putri yang menstruasi dan melakukan penimbangan berat badan juga mengukur tinggi badan serta melakukan wawancara tentang pola makan dengan menggunakan lembar wawancara FFQ.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri berusia 12-21 tahun di Pondok Pesantren An-Nuriyah yang berjumlah 80 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri di Pondok Pesantren An-Nuriyah yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sejumlah 67 orang remaja putri.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan metode *purposive sampling*. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri di Pondok Pesantren An-Nuriyah yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sejumlah 67 orang remaja putri.

3.4 Kriteria sampel/subjek penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja putri yang bersedia menjadi responden penelitian.
- b. Remaja putri usia 12-21 tahun
- c. Remaja putri yang mengingat siklus menstruasi 3 bulan terakhir perhitungannya dengan pencatatan tabel menstruasi.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja putri tidak hadir saat pengambilan data.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variable Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola makan dan status gizi pada remaja putri.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pola menstruasi remaja putri.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel / Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Independen 1. Pola Makan	Segala makanan dan minuman yang dikonsumsi setiap harinya baik berupa makanan pokok maupun makanan selingan	Wawancara	Nominal	1) PUGS jika makanan pokok 3-8 kali (porsi) perhari, lauk-pauk 2-3 kali (porsi) perhari, sayuran 3-5 kali (porsi) perhari, dan buah 2-3 kali (porsi) perhari. 2) Tidak sesuai PUGS, jika tidak memenuhi kriteria diatas.

<p>Independen 2. Status Gizi</p>	<p>Status gizi adalah perbandingan berat badan dalam (kg) dan tinggi badan dalam (m²) menurut umur.</p>	<p>Timbangan injak, <i>Microtoise</i></p>	<p>Ordinal</p>	<p>Kategori IMT : 1) Kurus Berat : <17,0 2) Kurus Ringan : 17,0 – 18,49 3) Normal : 18,5 – 25,0 4) Gemuk Ringan: 25,1 – 27,0 5) Gemuk Berat : >27,0</p>
<p>Dependen Pola Menstruasi</p>	<p>Pola menstruasi merupakan jumlah hari mulai dari perdarahan hari pertama sampai dengan hari pertama perdarahan berikutnya berkisar antara 25-31 hari pada setiap periode selama 3 bulan berturut-turut.</p>	<p>Lembar Observasi</p>	<p>Nominal</p>	<p>1) Teratur : Jumlah hari mulai dari perdarahan hari pertama sampai dengan hari pertama perdarahan berikutnya berkisar antara 25-31 hari selama 3 bulan berturut-turut. 2) Tidak Teratur: Jumlah hari mulai dari perdarahan hari pertama sampai dengan hari pertama perdarahan berikutnya <24 hari atau >31 hari selama 3 bulan berturut-turut.</p>

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren An-Nuriyah Malang.

Jadwal penelitian ini yaitu pada tanggal 15 April – 13 Mei 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir FFQ, lembar observasi untuk pengukuran tinggi dan berat badan, *microtoise*, timbangan injak berat badan dan kalender menstruasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang data identitas, pola makan, dan pola menstruasi dari responden. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui data status gizi yang berupa berat badan dan tinggi badan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui 2 tahap, yaitu :

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang;
- b. Peneliti mengajukan ijin penelitian pada Pimpinan Pondok Pesantren AN-Nuriyah Malang;
- c. Peneliti mengajukan persetujuan etik penelitian ke komite etik;
- d. Peneliti mempersiapkan lembar wawancara dan lembar observasi serta alat yang digunakan untuk pengukuran yaitu timbangan injak dan *microtoise*;

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pada tanggal 15 April – 13 Mei 2019 peneliti mendatangi tempat penelitian untuk menemui responden. Peneliti menemui responden secara langsung pada saat remaja putri mengalami menstruasi di Pondok Pesantren An-Nuriyah Malang.

Prosedur mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan survey untuk mengetahui remaja putri yang menstruasi.
- b. Identifikasi remaja putri yang menstruasi yang termasuk dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, peneliti datang ke Pondok Pesantren tersebut sebanyak 8 kali dalam 4 minggu. Pertemuan 1 didapatkan 15 responden, pertemuan ke 2 didapatkan 8 responden, pertemuan ke 3 didapatkan 11 responden, pertemuan ke 4 didapatkan 10 responden, pertemuan ke 5 didapatkan 7 responden, pertemuan ke 6 didapatkan 9 responden, dan pertemuan ke 7 responden.
- c. Melakukan pendekatan pada remaja putri yang menstruasi sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi lalu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- d. Setelah remaja putri setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*inform consent*).
- e. Peneliti mendata nama, tanggal lahir, usia *menarche*, serta mendata hari pertama haid terakhir responden lalu mencatat di lembar observasi.

- f. Peneliti melakukan wawancara mengenai intensitas konsumsi setiap jenis bahan makanan dengan menggunakan panduan formulir FFQ lalu mencatatnya dalam formulir tersebut.
- g. Peneliti menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan responden lalu mencatat di lembar observasi.
- h. Mengolah hasil pemeriksaan atau data yang didapatkan ke dalam *mastersheet*.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data identitas, pola makan, dan pola menstruasi dari responden. Selain itu peneliti juga mengecek kelengkapan data hasil observasi berat badan dan tinggi badan yang telah dilakukan.

3.10.2 *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa angka atau huruf pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

b. Kode responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3
- 4) Responden n : Rn

c. Kode umur

- 1) 12-14 tahun : 1
- 2) 15-17 tahun : 2
- 3) 18-21 tahun : 3

d. Kode *Menarche*

- 1) 10 tahun : 1
- 2) 11 tahun : 2
- 3) 12 tahun : 3
- 4) 13 tahun : 4
- 5) 14 tahun : 5

e. Kode Pola Makan

- 1) Sesuai PUGS : 1
- 2) Tidak sesuai PUGS : 2

f. Kode status gizi

- 1) Kurus Berat : 1
- 2) Kurus Ringan : 2
- 3) Normal : 3
- 4) Gemuk Ringan : 4
- 5) Gemuk Berat : 5

g. Pola Menstruasi

- 1) Teratur : 1
- 2) Tidak teratur : 2

3.10.3 *Tabulating*

Dilakukan setelah *editing*, dan *coding* data selesai. Memindahkan data dari mastersheet ke dalam tabel distribusi frekuensi yang dihitung dengan presentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase

f = Jumlah responden sesuai kriteria inklusi

n = Jumlah sampel

untuk inteprestasi ketentuan standar kriteria objektif, sebagai berikut :

0 %	: Tak satupun responden
1 – 25 %	: Sebagian kecil responden
26 – 49 %	: Hampir sebagian responden
50 %	: Sebagian responden
51 – 75 %	: Sebagian besar responden
76 – 99 %	: Hampir seluruh responden
100 %	: Seluruh responden

3.10.4 *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan pembersihan data, yaitu pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak. Bila data terdapat *missing value*, maka data tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis data.

3.11 Teknik Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi dan persentase dari variabel independen yaitu pola makan, status gizi dan variable dependennya yaitu pola menstruasi.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan untuk melihat hubungan ke dua variable, antara pola makan terhadap pola menstruasi, dan status gizi terhadap pola menstruasi.

Analisis bivariate pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Data diolah secara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

O_{ij} = Jumlah observasi pada kasus-kasus yang dikategorikan dalam baris ke-1 dalam kolom ke-j

E_{ij} = Jumlah kasus yang diharapkan yang dikategorikan dalam baris ke-1 dalam kolom ke-j.

Cara menghitung frekuensi yang diharapkan (E_{ij}) adalah :

$$\chi^2 = \frac{\text{sub total baris (b)} \times \text{sub total kolom (k)}}{\text{Total (n)}}$$

b = menunjukkan penjumlahan semua nilai dalam baris ke-i

k = menunjukkan penjumlahan semua nilai dalam kolom

n = menjumlahkan semua nilai pada sel tabel yang ada

Kesimpulan :

- 1) H_0 ditolak jika $P_{\text{value}} \leq 0,05$, artinya ada hubungan antara pola makan dan status gizi dengan pola menstruasi pada remaja putri.
- 2) H_0 diterima jika $P_{\text{value}} > 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara pola makan dan status gizi dengan pola menstruasi pada remaja putri.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Lembar persetujuan (*informed consent*)

Sebelum peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan memberikan *informed consent*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada remaja putri tentang tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pola makan, status gizi dan pola menstruasi. Hal-hal yang dilakukan terhadap responden yaitu dengan menanyakan pola makan selama 1 minggu terakhir, pola menstruasi selama 3 bulan berturut-turut dan mengukur tinggi badan serta berat badan. Bagi responden yang tidak bersedia atau menolak, peneliti menghormati hak responden dan tidak akan memaksa.

Ketugian yang ditimbulkan dari penelitian ini adalah tersitanya waktu akibat wawancara dan observasi. Jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di luar kemampuan peneliti yang diakibatkan langsung oleh penelitian ini, peneliti bertanggung jawab dan memberikan kompensasi secara materil maupun immaterial. Setelah responden telah memahami penjelasan, selanjutnya diminta kesediaan untuk menjadi responden penelitian.

Remaja putri yang bersedia diteliti diminta menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden.

3.12.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, nama-nama responden tidak dicantumkan pada lembar data. Tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.12.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari subyek penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.12.4 *Etical Clearence*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan bebas eksploitasi, bebas penderitaan, dan mempunyai hak untuk mendapat pengobatan / penawaran.